

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Koperasi merupakan kumpulan dari orang-orang yang memiliki kepentingan yang sama pada saat didirikan. Kepentingan tersebut bisa saja timbul karena adanya kesamaan aktivitas dan pekerjaan, misalnya di suatu instansi sehingga anggota koperasinya merupakan pegawai atau orang-orang yang berada di instansi tersebut (disebut koperasi fungsional), yang mempunyai tujuan yang sama yaitu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Kegiatan koperasi dilakukan berdasarkan atas asas kekeluargaan, hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi :

**“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.”**

Berdasarkan Undang-Undang tersebut, koperasi merupakan kumpulan orang seorang atau badan hukum koperasi yang membentuk suatu badan usaha, sehingga dalam kegiatannya tentu harus memberikan manfaat bagi anggotanya, tujuan utama koperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi mempunyai peran yang sangat penting dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera, koperasi dibangun berdasarkan kepentingan anggota dan dijalankan sesuai dengan hak dan kewajibannya. Anggota

di dalam koperasi memiliki identitas ganda (*dual identity*) yaitu identitas anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pelanggan koperasi.

Menurut Ramudi Ariffin (2016 : 13) dalam kedudukan anggota sebagai pemilik, anggota wajib berpartisipasi dalam memodali koperasi, menanggung risiko, dan ikut serta dalam pengambilan keputusan. Sedangkan di dalam kedudukannya sebagai pelanggan, anggota wajib berpartisipasi dalam memanfaatkan layanan yang disediakan oleh koperasi, yaitu dengan cara bertransaksi kepada koperasi dalam memenuhi kebutuhannya. Dengan bergabung di koperasi, anggota memiliki hak untuk dipromosikan ekonominya oleh koperasi melalui pelayanan-pelayanan barang/jasa yang layak diselenggarakan oleh koperasi dan memperoleh manfaat ekonomi dari kegiatan usaha yang dikelola oleh koperasi, manfaat ekonomi tersebut berupa Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) dan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung (METL).

Manfaat Ekonomi langsung (MEL) yaitu manfaat yang diperoleh secara langsung oleh anggota pada saat bertransaksi kepada koperasi, berupa manfaat harga pembelian yang lebih murah, jika koperasi tersebut kegiatannya menjual barang kepada anggota. Jika koperasi tersebut menjalankan usaha simpan pinjam, maka Manfaat Ekonomi langsung yang diperoleh anggota adalah tingkat bunga pinjaman yang lebih rendah dan tingkat bunga simpanan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non koperasi. Selain manfaat ekonomi langsung, anggota juga berhak memperoleh manfaat ekonomi tidak langsung, yaitu manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota berdasarkan besarnya transaksi anggota kepada koperasi dan diberikan kepada anggota pada akhir periode satu tahun buku.

Manfaat ekonomi tidak langsung ini dikenal dengan istilah SHU (Sisa Hasil Usaha) yang diberikan kepada anggota sesuai dengan kontribusinya, bukan berdasarkan besar modal yang dimilikinya.

PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma merupakan koperasi fungsional yang berkedudukan di asrama Yonif Linud 330 Jalan Raya Bandung-Garut Km 35 Desa Mandalawangi Kecamatan Nagreg, Kabupaten Bandung-Jawa Barat, berdiri pada tanggal 23 Desember 1985. Dalam mengelola unit usaha, koperasi dikelola oleh 8 (delapan) orang Pengurus, 3 (tiga) orang Pengawas dan 2 (dua) orang Karyawan. Adapun unit usaha yang ada di PRIMKOPAD Dparma Putra Tri Dharma yaitu :

1. Unit Simpan Pinjam, yaitu unit usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari anggota dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada anggota dalam bentuk pinjaman.
2. Unit Toko, yaitu unit usaha yang menyediakan dan menyalurkan berbagai macam barang kebutuhan sehari-hari, penjualannya dilakukan secara tunai maupun kredit, tetapi untuk barang sekunder dilakukan atas dasar pesanan anggota.
3. Unit Air Isi Ulang, unit ini dibangun di atas tanah milik satuan dengan sarana dari koperasi dan dikelola oleh pihak di luar koperasi dengan sistem bagi hasil.
4. Unit Pangkas rambut, unit ini dibangun di atas tanah milik satuan (sewa gedung).

5. Unit Toko Depan, unit ini dibangun di atas tanah milik satuan (sewa gedung).

Anggota PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma merupakan kesatuan prajurit TNI Angkatan Darat dengan jumlah anggota sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Anggota PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma Tahun 2013-Tahun 2017**

Tahun	Jumlah Anggota (Orang)	Penambahan/Pengurangan	
		Orang	%
2013	689	-	-
2014	675	(14)	(2.03)
2015	682	7	1.04
2016	681	(1)	(0.15)
2017	643	(38)	(5.58)

Sumber : Laporan RAT PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma Tahun 2013-2017

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah anggota PRIMKOPAD pada tahun terakhir mengalami penurunan yang 5.58%, hal ini dikarenakan adanya anggota yang dipindahtugaskan sehingga secara otomatis keluar dari keanggotaan.

Menurut Ramudi Ariffin (2016 : 86) jumlah anggota koperasi seharusnya meningkat, karena pertumbuhan anggota mengandung informasi tentang daya dukung masyarakat terhadap keberadaan koperasi dan menggambarkan potensi daya tumbuh perusahaan koperasi di masa depan.

Menurut Sugiyanto (2002 : 272) koperasi fungsional memiliki tingkat pengembalian aset paling tinggi dibandingkan dengan jenis koperasi lainnya, dan seharusnya memiliki potensi yang lebih besar untuk berkembang, terlebih sistem pembayaran Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib anggota PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma dilakukan dengan cara potong gaji. Artinya melalui sistem pemotongan tersebut, anggota memiliki partisipasi yang tinggi dalam penyeteroran

modal. Namun PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma belum bisa mengoptimalkan potensi tersebut, hal ini dapat terlihat dari penurunan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1.2 Perkembangan Pendapatan, Biaya, dan Sisa Hasil Usaha PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma Tahun 2013-Tahun 2017**

Tahun	Pendapatan (Rp)	N/T (%)	Biaya (Rp)	N/T (%)	Sisa Hasil Usaha (Rp)	N/T (%)
2013	886,978,507	-	280,734,756	-	606,243,751	-
2014	907,483,393	16.11	276,966,900	(1.34)	630,516,493	4.00
2015	950,429,092	7.61	285,203,800	2.97	665,225,292	5.50
2016	884,915,261	(8.89)	223,943,558	(21.48)	650,971,703	(2.14)
2017	477,206,564	(4.28)	355,011,713	58.53	181,162,351	(72.59)

Sumber : Laporan RAT PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma Tahun 2013-2017

Berdasarkan tabel di atas, jumlah SHU PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma pada tahun terakhir mengalami penurunan yang sangat besar yaitu sebesar 72.59%, menurut Yuyun Wirasmita dalam Ramudi Ariffin (2016 : 47) Jumlah SHU memang tidak sepenuhnya menjadi tolak ukur keberhasilan koperasi selama manfaat ekonomi langsung anggota terpenuhi, namun sebaiknya jumlah SHU meningkat setiap tahunnya, dikarenakan sebagian dana dari SHU tersebut akan dialokasikan menjadi dana cadangan yang digunakan untuk memupuk modal untuk pengembangan koperasi.

Selain Manfaat Ekonomi Tidak Langsung yang mengalami penurunan, Manfaat Ekonomi Langsung juga belum sepenuhnya dirasakan oleh anggota, hal ini dapat dilihat dari pelayanan di unit toko yang belum optimal. Salah satunya terlihat dari tidak adanya label harga untuk produk-produk tertentu, bahkan hanya beberapa produk saja yang memiliki label harga, padahal label harga merupakan hal yang sangat penting untuk memudahkan anggota dalam memutuskan suatu

pembelian. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara, anggota berpendapat bahwa harga yang ditetapkan koperasi lebih tinggi dibandingkan harga di perusahaan non koperasi dan terkadang ada beberapa produk yang tidak tersedia di koperasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Manfaat Ekonomi Langsung maupun Manfaat Ekonomi Tidak Langsung belum sepenuhnya diterima oleh anggota PRIMKOPAD, padahal promosi ekonomi anggota merupakan tujuan utama koperasi. Hal ini diduga karena kinerja koperasi yang belum baik, salah satunya terlihat dari belum optimalnya pelayanan PRIMKOPAD dalam melayani anggota. Hal ini berpengaruh terhadap tingkat partisipasi anggota dalam memanfaatkan layanan yang disediakan koperasi, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.3 Tingkat Partisipasi Anggota PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma pada Unit Toko dan Unit Simpan Pinjam Tahun 2013-2017**

Tahun	Jumlah Anggota (Orang)	Jumlah Partisipasi			
		Unit Toko		Unit Simpan Pinjam	
		(Orang)	(%)	(Orang)	(%)
2013	689	571	82.87	281	40.78
2014	675	417	61.78	342	50.67
2015	682	391	57.33	567	83.14
2016	681	346	50.81	313	45.96
2017	643	416	64.7	257	39.97

Sumber : Laporan RAT PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma tahun 2013-2017

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa partisipasi anggota di unit simpan pinjam hanya berada pada angka 39.97%, artinya bahwa hanya sebagian kecil anggota yang memanfaatkan pelayanan yang disediakan oleh koperasi. Begitupun di Unit Toko, meskipun mengalami peningkatan, tetapi jumlahnya masih berada pada angka 64.7% , artinya bahwa masih ada anggota yang belum memanfaatkan pelayanan yang disediakan oleh koperasi di Unit Toko. Padahal unit toko

merupakan Unit yang memiliki kontribusi terbesar bagi pendapatan koperasi, seperti terlihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.4 Perkembangan Pendapatan Setiap Unit Usaha PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma Tahun 2013-Tahun 2017**

<b>Pendapatan</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
Unit Simpan Pinjam (Rp)	318,658,250	331,087,250	402,604,960	474,936,000	92,040,500
N/T (%)	-	3.75	17.80	15.20	(80.6)
Unit Toko (Rp)	515,565,718	528,634,673	484,074,384	379,313,261	425,403,564
N/T (%)	-	2.53	(8.43)	(21.6)	12.15
Unit Air Isi Ulang (Rp)	12,023,000	10,200,000	11,584,000	8,290,000	5,930,000
N/T (%)	-	(15.16)	14	(28.43)	(28.46)
Unit Pangkas Rambut (Rp)	11,795,000	12,184,000	11,700,000	5,300,000	4,800,000
N/T (%)	-	3.20	(3.97)	(54.7)	(9.43)
Unit Toko Depan (Rp)	28,936,539	21,076,000	34,787,000	4,400,000	8,000,000
N/T (%)	-	(27.16)	65.05	(87.35)	81.82

Sumber : Laporan RAT PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma Tahun 2013-2017

Unit toko merupakan unit yang berpotensi untuk dikembangkan, mengingat produknya merupakan kebutuhan sehari-hari yang pasti dibutuhkan oleh anggota, jika koperasi mau dan mampu meningkatkan pelayanan yang ada, mengingat lokasinya pun yang berada dekat dengan lingkungan anggota.

Manfaat Ekonomi, partisipasi anggota, dan kinerja keuangan yang telah dijelaskan di atas merupakan beberapa indikator yang menentukan kinerja koperasi serta menentukan berhasil atau tidaknya koperasi dalam mempromosikan ekonomi anggotanya. Pengukuran kinerja merupakan hal yang sangat penting bagi koperasi, untuk mengetahui bagaimana keadaan koperasi serta dapat menjadi gambaran

dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil oleh koperasi pada masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian fenomena yang telah dijelaskan, maka peneliti merumuskan masalah dengan pernyataan penelitian yaitu belum diketahui “Analisis Kinerja Primkopad Darma Putra Tri Dharma dalam upaya meningkatkan Manfaat Ekonomi Anggota”, dan dibuat pertanyaan penelitiannya yaitu bagaimana kinerja PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma dalam upaya meningkatkan Manfaat Ekonomi Anggota.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan rumusan masalah yang ditetapkan, maka masalah-masalah yang akan diidentifikasi lebih rinci adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja Organisasi PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma.
2. Bagaimana kinerja Perusahaan PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma.
3. Bagaimana Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) dan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung (METL) yang diperoleh oleh anggota PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma.
4. Upaya apa yang dapat dilakukan oleh PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma dalam upaya meningkatkan Kinerja dan Manfaat Ekonomi Anggota.



### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Penelitian ini disusun untuk mengetahui kinerja PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma. Adapun maksud dan tujuan penelitian ini, peneliti memaparkannya sebagai berikut :

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini memiliki maksud untuk menggambarkan kinerja PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma dilihat dari sisi organisasi dan perusahaannya, manfaat ekonomi apa yang diperoleh anggota, dan upaya apa yang dapat dilakukan oleh PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma dalam meningkatkan kinerja dan manfaat ekonomi bagi anggota.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, yaitu untuk mengetahui :

1. Kinerja organisasi PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma.
2. Kinerja perusahaan PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma
3. Manfaat ekonomi yang diperoleh anggota dalam bentuk Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) dan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung (METL).
4. Upaya yang dapat dilakukan oleh PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma untuk meningkatkan kinerja dan manfaat ekonomi anggota.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi aspek teoritis dan aspek guna laksana dalam upaya pengembangan

koperasi dan peningkatan promosi ekonomi anggota. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dikemukakan sebagai berikut :

#### **4.1.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan dan penerapan disiplin ilmu dalam menghadapi berbagai masalah sesuai dengan konsentrasi Manajemen Bisnis.

#### **4.1.2 Kegunaan Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam aspek guna laksana sebagai berikut :

1. Untuk PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma

Memberikan sumbangan informasi dan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu kebijakan dan keputusan khususnya dalam hal peningkatan kinerja organisasi dan usaha koperasi.

2. Untuk Peneliti Lainnya

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan referensi secara teori maupun praktek bagi peneliti lainnya terutama dalam pembahasan kinerja koperasi.

3. Untuk Koperasi pada Umumnya

Dapat memberikan informasi bagi koperasi-koperasi yang ada di Indonesia, sehingga dapat memperbaiki manajemen yang ada serta menerapkan upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja koperasi.